

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penanaman dan Pertumbuhan *Microgreen* Bayam Hijau dan Bayam Merah

Penanaman *microgreen* bayam hijau dan bayam merah sangat mudah dan murah, dan hasilnya dapat dipanen dalam waktu yang cepat. Penanaman dilakukan di Laboratorium Fisiologi tumbuhan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Selama sepuluh hari, *microgreen* bayam hijau dan bayam merah ditanam pada media arang sekam, zeolit dan *cocopeat*. Sangat mudah untuk melihat pertumbuhan *microgreen* bayam hijau dan bayam merah. Pada hari pertama, ukuran biji mulai sedikit membesar, dan pada hari kedua, akar berwarna putih keluar dari biji. Pada hari ketiga, biji mulai berkecambah dan muncul kotiledon, dan pada hari keempat, warnanya mulai berubah menjadi hijau pada bayam hijau dan menjadi merah pada bayam merah.

Setelah sepuluh hari penanaman batang *microgreen* semakin panjang hingga 4 cm dan terdapat dua kotiledon yang sempurna. Setelah itu *microgreen* bayam hijau dan bayam merah siap dipanen. Wadah yang digunakan yaitu berukuran 10 x 12 cm dengan penanaman berat benih per wadah yaitu 4 gram. Menurut (Yani & Yenisbar, 2023) pemanenan *microgreen* bayam hijau dan bayam merah dilakukan saat tanaman masih sangat muda ketika kotiledonnya baru muncul, biasanya sekitar 7 hingga 21 hari dari masa semai, dengan tinggi sekitar 3-10 cm, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.1, setelah 10 hari dari masa semai. Media tanam memiliki peran untuk mengatur kelembapan dan suhu udara serta berpengaruh dalam pembentukan akar pada *microgreen* selain itu media tanam memiliki fungsi sebagai penyimpan unsur hara. (Putri dkk., 2013) Suhu udara, kelembapan udara, dan intensitas cahaya lampu yang ada di Laboratorium Fisiologi Tumbuhan pada saat penanaman *microgreen* dari hari ke-1 hingga hari ke-10 dengan rata-rata 25,6°C, 70,8%, dan 387,3 lux yang diukur di pagi dan sore hari.